

Pegadaian Syariah, Dimana Peran Swasta?

Majalah **Ekonomi Syariah**

Untuk Keadilan dan Kesejahteraan Bersama

Vol.5 No. 6-2006/1427 H

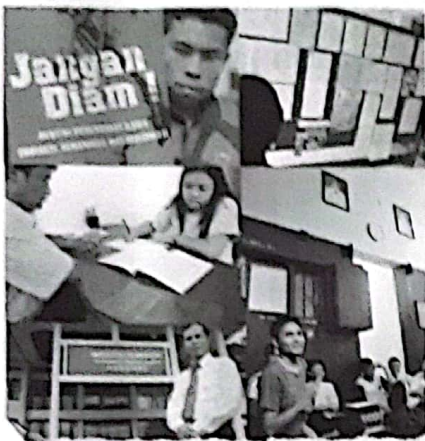
Wawancara Dr. Marwah Daud Ibrahim

Program 10.000-BMT
Tahun 2010

Tantangan Bisnis Perbukuan

JABOTABEK : Rp. 10.000,-
P. Jawa : Rp. 12.000,-
Luar Jawa : Rp. 14.000,-

8 LAPORAN UTAMA



Pendidikan Ekonomi Islam, Internasional & Nasional

COLLOQUIUM SESSION

Ajang Presentasi Makalah Bermutu

WAWANCARA

Dengan Prof.Dr. Sudin Haron

Program Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah dan Islam Universi- tas Indonesia

Bangga Sebagai
Program Pertama
Di Tanah Air



Ekonomi Syariah

PELINDUNG :

Thibu Mutis
Farida Jasfar

PENASEHAT:

Yuswar Z Basri
Amir R. Batubara

REDAKSI SENIOR :

Mulya E. Siregar
Karnaen Purwaatmadja
Harisman
Zainal Arifin
Setiawan Budi Utomo

PEMIMPIN UMUM/REDAKSI :

Sofyan S Harahap

EDITOR :

Muhammad Zilal Hamzah

REDAKSI :

Muhammad Heykal
Siti Nujima

LAYOUT :

Freddy Fantasy

SIRKULASI IKLAN :

Firdaus

SEKRETARIS REDAKSI :

Sukmayanti

KORSPONDEN :

M. Benned, Ukar Kartono (*Adelaide*)
Ali Sofyan (*Cairo*)
Adi Wirman (*Padang*)
Ronald (*Kuala Lumpur*)
Dinda (*Tokyo*)
Hendra (*Medan*)
Tuty Herlina (*USA*)
Atmawardi Amin (*Swiss*)
Sigit Pramono (*UK*)

ALAMAT REDAKSI :

Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti
Gedung K Lt. 2 Kampus A
Jl. Kyal Tapa No. 1 Jakarta Barat
Telp. (021) 56699178 – ext 347,
Fax. 021-5669178

BANK :

BSMKPO Thamrin No. Rek. 009006681
BSM Cab. Fatmawati No. Rek. 3040121623

Mustafa Edwin Nasution

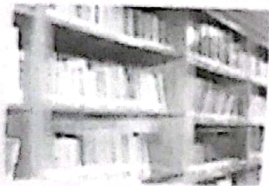


"Lulusan Kami
Diserap Di Semua
Pasaran Kerja"

17

LAPORAN KHUSUS

- ✓ Tantangan Bisnis
Perbukuan



Keuntungan
Penerbitan,
Bagaimana ?

- ✓ Buku Islam & Tantangan
Penerbitan Dunia Islam

22

WAWANCARA

- ✓ Dr Marwah Daud Ibrahim,
Ketua Presidium PP ICMI
2006-2007



Program 10.000
BMT Tahun 2010

31

INFO AKTUAL

- ✓ Lima Bank Syariah Dirikan
Sindikasi

40

ENGLISH SECTION

- ✓ Demystification of Islamic
Banking and Finance"

42

ARTIKEL

- ✓ Perburuhan Ditinjau
Dari Perspektif Islam



Dalam Menyikapi
Problema Perburu-
han Di Indonesia

- ✓ Pegadaian Syariah



Dimana Peran
Swasta?

- ✓ Menangkap Peluang Dana
Syariah International
- ✓ Sistem Pengupahan
Menurut Ekonomi Syariah



- ✓ Percepatan
Penyelesaian
Sengketa
Perbankan
Syariah

54

PROFIL

✓ Agoes Noegroho,
Pelukis Muslim



◀ **HIDUP**, Menjadi Aset atau Keset

56

KHASANAH

Masjid Cordoba Menjadi Katedral



59

RESENSI BUKU

✓ Pembongkaran Fakta atas Dosa Bush



Judul : The Bush Gang
 Penulis : Bernd Hamm
 Penerjemah : Lensi Mursida
 Penerbit : PT. Ina Publikatama*
 Tahun Terbit : 2006
 Tebal : viii + 488

60

RESENSI BUKU



✓ Mencari Tuhan yang Hilang

35 Kisah Perjalanan Spiritual Menepis Azab dan Menuai Rahmat

Judul Buku : Mencari Tuhan Yang Hilang, 35 Kisah Perjalanan Spiritua Menepis Azab dan Menuai Rahmat
 Penulis : Ustad Yusuf Mansur
 Penerbit : Penerbit Zikrul Hakim
 Jumlah halaman : 346 halaman

62

RESENSI BUKU



Pegadaian Syariah

Dimana Peran Swasta?

Oleh: Salsi Rais*

Perkembangan lembaga keuangan syariah (LKS) mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik yang sifatnya LKS performansi maupun non performansi (pegadaian, paksa modal, rekaman hotel, BMT, Koperasi), baik yang LKS dalam maupun di luar negeri.

Sehingga LKS yang lain termasuk perbankan syariah, keberadaan dan pertumbuhan LKS Pegadaian Syariah tempo ditayang oleh LKS syariah terkendali.

Hal inilah yang terkadang agak menghambar perkembangan LKS Pegadaian Syariah apabila dibandingkan oleh LKS yang lain, disamping "dilegitimasi" oleh "kekuatan" PP No 10 tahun 1990 yang menyatakan bahwa lembaga pegadaian adalah bank syariah yang memiliki pemertama yang diarahkan untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Padahal keberadaan Pegadaian Syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperoleh manfaat, terutama untuk Islam yang memiliki keagamaan syariah karena adanya jaminan umat nasihat, dan kemudahan dalam melakukan transaksi. Namun umat nasihat, dan kemudahan dalam melakukan transaksi. Namun umat nasihat, dan kemudahan dalam melakukan transaksi.

Perkembangan LKS Pegadaian Syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperoleh manfaat, terutama untuk Islam yang memiliki keagamaan syariah karena adanya jaminan umat nasihat, dan kemudahan dalam melakukan transaksi. Namun umat nasihat, dan kemudahan dalam melakukan transaksi.

sempai Desember 2005 saja LKS Pegadaian Syariah telah berjumlah 30 unit dan diharapkan pada tahun 2006 ini akan bertambah menjadi 50 unit. Kondisi demikian, memperkirakan pertumbuhan gadaian syariah yang cukup pesat dan signifikan.

Dualisme

Berdasarkan PP No 10 tahun 1990 ini, satu sisi mungkin "Pegadaian Syariah" sebagai unit milik Pegadaian (BUMN) dapat sebagai "operasional of syariah" sehingga secara keluasannya dapat melakukan kegiatan-kegiatan. Sisi lain-

tidak terlalu besar tetapi masyarakat sangat-pat dapat uang yang ditanggalkannya untuk keperluan kebutuhan yang paling dasar dan mendesak, yaitu makan dan beli obat.

Dasar yang lain, pemerintah sendiri telah memberikan alternatif solusi untuk memajukan keluar untuk memajukan keharifan "keharifan" secara cepat bagi kesejahteraan ekonomi, kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama yang masalah dan masalahnya kecil ini, dengan hanya menyalahkan agunan berupa emas dan berlian, terutama di kota-kota



Mengingat di Indonesia semua lembaga pegadaian diatur oleh PP No 10 tahun 1990 maka hanya Perum Pegadaian yang boleh beroperasi di Indonesia, sehingga bila umat Islam akan mendirikan, maka akan terkendali dengan PP tersebut. Seperti halnya pada awal pendirian ENVI (Bank Muamalat Indonesia) yang pemerintah menjadi penerbit, bahwa Bank Islam menurut UU Perbankan harus tidak bisa di-luar-kegiatan-sebagai lembaga perbankan, karena tugas bank memberikan kredit, serta menaruh definisi kredit sendiri harus menggunakan bunga. Namun dan bukan sekalian ENVI berdiri, UU perbankan baru diturunkan. Nah apabila pegadaian bisa dirakayasa seperti ini? Apakah, apabila dilihat dari tujuan diterbitkannya Perum Pegadaian yaitu untuk memajukan praktik guna, riba, riba-ribu, dan pinjaman tidak wajar lainnya, maka pendirian pegadaian syariah sangat sesuai dengan misi tersebut.

Untuk itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan para pemuka agama serta ahli Ekonomi Islam diharapkan akan mampu menyakinkan pemerintah dan masyarakat agar dapat memajukan keharifan "keharifan" secara cepat bagi kesejahteraan ekonomi, kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama yang masalah dan masalahnya kecil ini, dengan hanya menyalahkan agunan berupa emas dan berlian, terutama di kota-kota



SOLUSI TEPAT. Dalam melayani para nasabah yang ingin cepat dapat uang, Jawatan Pegadaian dapat menjawab dan memberikan solusi yang tepat, syarat yang tidak bertele-tele dan waktu yang singkat, nasabah dapat memperoleh uang.

merintah untuk mengizinkan pegadaian syariah bisa beroperasi di Indonesia. Apalagi pegadaian yang mempunyai motto '*Mengatasi masalah tanpa masalah*' sebenarnya cukup memberatkan bagi masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari *bunga* (disebut sewa modal) yang dibebankan, maka apabila pegadaian syariah sebagai LKS swasta dapat diwujudkan, prospeknya akan cukup baik dan cerah.

Sebab dukungan umat yang sangat besar dan mendambakan berdirinya lembaga keuangan yang *bebas riba* akan menjadi pasar potensial bagi pegadaian syariah. Lembaga-Lembaga Keuangan Islam lainnya juga sangat mendukung keberadaan Pegadaian Syariah ini bahkan akan membuat sinergi yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan lobi kuat kepada pemerintah agar bisa men-goal-kan pegadaian swasta atau pegadaian syariah dapat beroperasi.

Alternatif Solusi Regulasi Pegadaian Syariah

Guna memberikan pintu masuk Pegadaian Syariah yang dikelola oleh pihak swasta, maka tentu saja perlu adanya amandemen peraturan tentang regulasi 'Pegadaian', mungkin untuk jangka pendek dilakukan melalui revisi PP No 10 tahun 1990, dan jangka panjangnya dilakukan pembuatan

'RUU Pegadaian Syariah' tersendiri. Oleh karena itu, meskipun RUU Pegadaian Syariah sampai detik ini masih belum menjadi wacana publik, karena UU Perbankan Syariah pun masih berupa rancangan dan belum juga 'diketok palu' oleh dewan. Namun wacana RUU Pegadaian Syariah memang sudah seharusnya digulirkan mulai sekarang sehingga hal ini diharapkan dapat mempercepat kelahirannya juga.

Ahli Pegadaian Syariah

Guna mengembangkan pegadaian syariah sebagai 'suatu lembaga' maka diperlukan adanya sumber daya manusia (SDM) yang mengerti pegadaian dan sekaligus mengerti ekonomi syariah. Oleh karena itu, adanya tenaga-tenaga ahli pegadaian syariah bahkan apabila perlu adanya 'lembaga sertifikasi ahli di bidang ini, sehingga perkembangan pegadaian syariah akan terus terjaga 'syariahnya' tanpa menghambat perkembangan pegadaian itu sendiri.

Bahkan jika perlu setiap karyawan (SDM) yang mau menjadi tenaga di perusahaan pegadaian syariah terlebih dahulu mengikuti pendidikan dan pelatihan di pusat lembaga pegadaian syariah, sehingga pertumbuhan pegadaian syariah di Indonesia akan diimbangi dan pada akhirnya kekurangan SDM akan dapat

diantisipasi.

Bagaimana pun tanpa ahli pegadaian syariah, sebuah lembaga pegadaian syariah sulit berkembang. Sebab untuk membuka unit syariah, minimal ada satu ahli pegadaian syariah. Bahkan diharapkan Depkeu memiliki sebuah biro pegadaian syariah.

Dengan kehadiran sebuah lembaga tersendiri, akan ada alokasi anggaran untuk riset, pendidikan, dan sebagainya, terutama pegadaian syariah. Saat ini Depkeu sudah bagus. Tapi akan lebih bagus lagi jika punya biro sendiri supaya sosialisasinya bisa lebih cepat.

Keberadaan Pegadaian Syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat kelompok ekonomi lemah, yang sangat rasional untuk memanfaatkan jasa Pegadaian Syariah apabila memberikan kemudahan dalam urusan jaminan, cepat, dan mudah sehingga mereka merasa tertolong sehingga keberadaan Pegadaian Syariah sebagai *rahmatul lil 'alamin* akan terasakan.

Oleh karena itu, apabila keberadaannya tidak didominasi oleh pemerintah saja, namun dengan mengkomodir perannya dalam *regulasi pegadaian* dengan memberikan kepada pihak swasta untuk ikut terlibat mengembangkan LKS Pegadaian Syariah, maka perkembangan LKS Pegadaian Syariah akan semakin mengalami perkembangan yang cukup pesat nantinya. *Wallahu 'alam bis shawab.***